

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK SISWA KELAS V SDN 12 API-API
PESISIR SELATAN**

Oleh

NURUL MIELFIANI
NPM 1810013411119



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK SISWA KELAS V SDN 12 API-API
PESISIR SELATAN**

Disusun Oleh:

**NURUL MIELFIANI
NPM 1810013411119**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis *Discovery Learning* Untuk Siswa Kelas V SDN 12 Api-Api Pesisir Selatan**” untuk persyaratan wisuda.

Padang, 4 Agustus 2022

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Wince Hendri, M.Si

EXECUTIVE SUMMARY

Nurul Mielfiani 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Discovery Learning* Untuk Siswa Kelas V SDN 12 Api-Api Pesisir Selatan” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr. Wince Hendri, M.Si

Menurut Prastowo (2015:106) mengatakan bahwa modul merupakan “bahan ajar yang disusun secara sistematis sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya sehingga mereka dapat belajar secara otodidak (mandiri) maupun bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik”.

Discovery learning merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan. Menurut Hermawan (2020:12), model pembelajaran *Discovery Learning* adalah “proses pembelajaran yang menuntun siswa menemukan suatu konsep yang belum diketahui sebelumnya dengan cara melakukan dengan suatu pengamatan dan penelitian dari masalah yang diberikan oleh guru yang bertujuan agar siswa berperan sebagai subjek belajar secara aktif dalam pembelajaran di kelas”. Sedangkan Menurut Maharani (2017:552), *Discovery Learning* adalah “suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa”.

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau juga dikenal dengan (*Research and Devolepment*). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang mengarah pada pengembangan produk. Menurut Sugiyono (2019:418) penelitian dan pengembangan adalah “penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru, dan menguji keefektifan produk tersebut”.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *Discovery Learning* diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu (93,32%) dengan kriteria sangat valid. Modul yang dikembangkan dikategorikan sangat praktis dengan rata-rata (92,61%) dimana praktikalitas oleh guru dengan rata-rata (95,93%) juga sangat praktis menurut siswa dengan rata-rata (89,29%).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul IPA berbasis *Discovery Learning* ini sangat valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas V SDN 12 Api-Api Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Pembelajaran IPA, Pengembangan Modul, Perpindahan Kalor

EXECUTIVE SUMMARY

Nurul Mielfiani 2022. "Development of Discovery Learning-Based Science Learning Module for Fifth Grade Students of SDN 12 Api-Api Pesisir Selatan" Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor : Dr. Wince Hendri, M.Si

According to Prastowo (2015: 106) says that the module is "teaching materials that are systematically arranged according to their level of knowledge and age so that they can learn self-taught (independently) as well as minimal assistance or guidance from educators".

Discovery learning is learning based on discovery. According to Hermawan (2020:12), the Discovery Learning learning model is "a learning process that leads students to find a concept that has not been previously known by doing with an observation and research of the problems given by the teacher which aims to make students act as active learning subjects. in classroom learning". Meanwhile, according to Maharani (2017: 552), Discovery Learning is "a model for developing active student learning by discovering for themselves, investigating themselves, then the results obtained will be loyal and long-lasting in memory, and will not be easily forgotten by students".

This research uses research and development or also known as (Research and Development). Research and development is a type of research that leads to product development. According to Sugiyono (2019:418) research and development is "research used to research so as to produce new products, and test the effectiveness of these products".

Based on the results of research on the development of science learning modules based on Discovery Learning, the overall validity average is (93.32%) with very valid criteria. The modules developed are categorized as very practical with an average (92.61%) where practicality by teachers with an average (95.93%) is also very practical according to students with an average (89.29%).

From the results of the study, it can be concluded that the Discovery Learning-based science module is very valid and practical to use in science learning, so that it can be used as teaching material in learning in class V at SDN 12 Api-Api Pesisir Selatan.

Key words: Science Learning, Module Development, Heat Transfer

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan. (2020). Metode Pembelajaran *Discovery Learning*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Maharani, B.Y. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. E-jurnal Mitra Pendidikan, 1(5), 549-561.
- Prastowo, Andi (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.